

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul Perencanaan Penerapan *Buy The Service* Angkutan Perkotaan Di Kota Sukabumi (Studi Kasus : Trayek 26) dengan rute Terminal Bungbulang – Jl. Tipar Gede) yaitu:

1. Kinerja angkutan perkotaan di Kota Sukabumi pada kondisi eksisting untuk trayek 26 dengan rute Terminal Bungbulang – Jl. Tipar Gede belum memenuhi standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan dengan PM. 98 Tahun 2013 pada kondisi eksisting *load factor* hanya sebesar 19,62%, *headway* 11 menit, dan frekuensi kendaraan pada jam sibuk hanya 2 kend/jam.
2. Berdasarkan hasil analisis total jumlah permintaan aktual berdasarkan survei *home interview* adalah sebesar 3.530 perjalanan per hari. Sedangkan untuk jumlah permintaan potensial keseluruhan sebesar 1.412 per hari.
3. Pada kinerja operasional baru untuk angkutan perkotaan trayek 26 rute Terminal Bungbulang – Jl. Tipar Gede dengan penerapan *Buy The Service* ini dengan jenis armada armada yang direncanakan adalah 8 penumpang dengan hasil analisis yang didapatkan adalah *headway* 5 menit, faktor muat 70% dengan kebutuhan jumlah armada sebesar 23 kendaraan.
4. Dari perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) diperoleh Bok per Kend-Km sebesar Rp5.484.96
 - Besaran tarif untuk angkutan perkotaan trayek 26 rute Terminal Bungbulang – Jl. Tipar Gede yang telah dihitung berdasarkan BOK dengan panjang rute 8,18 km yaitu sebesar Rp7.855 per penumpang sekali perjalanan.
 - Apabila pemerintah menanggung 100% untuk biaya *Buy The Service* maka biaya yang dibutuhkan untuk membeli layanan angkutan yakni sebesar Rp3.766.582.367 per tahun.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Adanya pembentukan operator yang berada dibawah pengawasan Dinas Perhubungan Kota Sukabumi dan melakukan perjanjian terkait Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk mengatur hak dan kewajiban penyedia jasa penyelenggara.
2. Diperlukan keterlibatan pemerintah dan kesadaran masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum sehingga tidak menyebabkan kemacetan di ruas jalan.
3. Melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan terhadap pengoperasian angkutan perkotaan trayek 26 rute Terminal Bungbulang – Jl. Tipar Gede setelah diterapkan skema *buy the service* dalam rentang waktu tertentu.
4. Untuk penelitian selanjutnya akan dikembangkan lagi dengan menggunakan analisis kemampuan membayar dan kemauan membayar (*Ability to Pay* dan *Willingnes to Pay*) masyarakat Kota Sukabumi.